

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pemodelan proses, evaluasi, analisis, dan perancangan proses bisnis usulan pada sistem pelaporan PDDikti di Universitas Andalas, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Evaluasi proses bisnis dilakukan melalui pemodelan proses bisnis saat ini (*as-is*), yang menunjukkan bahwa pelaporan PDDikti di Universitas Andalas merupakan proses lintas unit yang melibatkan pembentukan data akademik, pengelolaan data pada SIA, pengambilan data melalui WSFeeder, penyesuaian *template* Excel, sinkronisasi ke NeoFeeder/PDDikti, serta tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian data. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa kendali pelaporan masih terpusat pada admin universitas, sedangkan fakultas sebagai pengelola data sumber belum terlibat secara langsung dalam proses validasi dan tindak lanjut sebelum pelaporan. Kondisi tersebut menyebabkan mekanisme pengendalian kualitas data belum berjalan secara optimal, terutama dalam memastikan bahwa perbaikan dilakukan pada sumber data SIA. Evaluasi *Value Added Assessment* (VAA) terhadap 45 aktivitas menghasilkan 3 aktivitas *Real Value Added* (RVA), 15 aktivitas *Business Value Added* (BVA), dan 27 aktivitas *Non-Value Added* (NVA). Aktivitas NVA terutama ditemukan pada penyesuaian *template* Excel, identifikasi kegagalan, perbaikan data, koordinasi tambahan, dan pengajuan pembukaan kembali periode pelaporan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, rancangan usulan disusun menggunakan prinsip *streamlining* BPI untuk memperkuat mekanisme pengendalian kualitas data

sebelum pelaporan ke PDDikti melalui mekanisme "Laporkan", pemisahan data *valid* dan *invalid*, *database* penampung, *dashboard*, riwayat pelaporan, serta standarisasi tindak lanjut kelengkapan *input* nilai dan pengajuan pembukaan periode lampau. Rancangan tersebut didukung oleh purwarupa modifikasi WSFeeder pada enam kategori Laporan SIAKAD. Hasil pengujian menunjukkan efisiensi waktu sebesar 53,90% pada penyiapan *file* ketika *template* belum diunduh, 30,33% ketika *template* telah diunduh, serta 88,45% pada proses pemeriksaan, pemisahan, dan penyiapan data *valid* dan *invalid*. Efisiensi tersebut diperoleh berdasarkan simulasi pada skenario pengujian yang ditetapkan sehingga belum merepresentasikan dampak implementasi operasional secara penuh di Universitas Andalas. Secara keseluruhan, rancangan perbaikan mendukung penguatan mekanisme pengendalian kualitas data, peningkatan ketertelusuran (*traceability*) proses, efisiensi waktu kerja, serta tindak lanjut perbaikan data yang lebih terarah melalui perbaikan pada sumber data SIA.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang dimiliki, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pengukuran kinerja proses sebelum dan sesudah implementasi perbaikan secara aktual dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.
2. Aturan validasi mengacu pada informasi terbaru NeoFeeder yang disediakan oleh PDDikti.
3. Penerapan modifikasi WSFeeder dapat dilakukan pada seluruh kategori menu "Laporan SIAKAD" yang saat ini berjumlah 12 menu.